

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Pertanian secara luas meliputi perikanan, peternakan, kehutanan, hortikultura, perkebunan dan lain-lain. Salah satunya perkebunan merupakan segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu tumbuh pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai. Umumnya tanaman perkebunan berukuran besar dengan penanaman yang relatif lama.

Tanaman yang termasuk pada tanaman perkebunan yaitu kopi, kelapa, kakao, karet, tebu, sawit, teh dan lain-lain. Perkembangan perkebunan di Sumatera Barat relatif tinggi, dimana banyak perkebunan diantaranya perkebunan yang mendominasi Sumatera Barat yaitu sawit dan teh. Perkebunan teh yang berkembang di Sumatera Barat terdiri dua kabupaten yaitu Kabupaten Solok dan Solok Selatan. Perkebunan teh Solok Selatan ini terkenal dengan nama PT Mitra Kerinci kebun Liki. Lahan perkebunan teh PT Mitra Kerinci terletak di Desa Sungai Lambai Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat. Perkebunan ini memiliki Luasan 2.025 ha, yang terbagi menjadi 8 Afdeling. Kebun teh membutuhkan perawatan dan pemeliharaan yang intensif terhadap tanah salah satunya dengan cara pengemburan.

Pengemburan tanah merupakan proses pengolahan tanah, dengan tujuan agar mengembalikan kesuburan tanah (Hermantoro, 2011). Umumnya perawatan pada kebun teh untuk pengemburan dilakukan satu kali setahun, untuk meningkatkan produktifitas tanaman. Kesuburan tanah adalah kemampuan suatu tanah untuk menyediakan unsurhara, pada takaran dan kesetimbangan tertentu secara berkesinambung, untuk menunjang pertumbuhan suatu jenis tanaman pada lingkungan dengan faktor pertumbuhan lainnya dalam keadaan menguntungkan (Poerwowidodo, 1992). Semakin tinggi ketersediaan hara, maka tanah tersebut makin subur dan sebaliknya. Kandungan unsur hara dalam tanah selalu berubah-ubah, tergantung pada musim, pengolahan tanah dan jenis tanaman (Rosmakam dan Yuwono, 2002).

Pengemburan tanah di PT Mitra Kerinci masih menggunakan cara manual dengan alat garpu dimana waktu pengerjaan yang relatif lama, kebutuhan tenaga kerja bertambah, sehingga dengan penggarpuan manual menyebabkan biaya (*cost*) menjadi lebih tinggi. Motivasi untuk perkembangan pengemburan tanah menggunakan mesin *mini tiller cultivator* merupakan inovasi yang baru digunakan pada perkebunan teh. Motivasi pengembangan alat menggunakan mesin *mini tiller cultivator* di PT Mitra Kerinci dikarenakan adanya inovasi dari manager untuk mempermudah pengolahan lahan dan mengurangi tenaga kerja. Tenaga kerja yang ada di PT Mitra Kerinci sangat terbatas, dengan demikian pengembangan mesin *mini tiller cultivator* sangat bermanfaat di PT Mitra Kerinci. Penggunaan *mini tiller cultivator* dalam pengemburan pada lahan perkebunan teh perlu dilakukan pengujian baik secara teknis maupun ekonomis. Berdasarkan hal diatas penulis ingin melakukan penelitian yang terkait dengan pengujian mesin dari segi teknis dan ekonomis mesin sehingga penulis mengambil judul **“Studi Tekno-Ekonomi Mesin *Mini Tiller Cultivator* untuk Pengemburan Tanah di PT Mitra Kerinci Kebun Liki Solok Selatan”**.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan studi tekno-ekonomi mesin *mini tiller cultivator* dalam pengemburan tanah di perkebunan teh.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu mengetahui kelayakan mesin dalam pengemburan tanah pada kebun teh dan memberikan kemudahan kepada pekerja dalam melakukan pengolahan tanah (pengemburan) agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas teh.